

Triple Entry Accounting

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

15 Maret 2025

Triple Entry Accounting adalah konsep lanjutan dari sistem **double entry accounting** (pencatatan berpasangan) yang sudah lama digunakan dalam akuntansi. Sistem ini diperkenalkan sebagai metode pencatatan transaksi keuangan yang lebih transparan, aman, dan terpercaya, terutama dengan memanfaatkan teknologi **blockchain**.

1. Latar Belakang: Double Entry Accounting

Sistem akuntansi tradisional yang digunakan saat ini adalah **double entry accounting**, di mana setiap transaksi dicatat dalam dua sisi:

- **Debit:** mencatat peningkatan aset atau pengurangan kewajiban.
- **Kredit:** mencatat peningkatan kewajiban atau pengurangan aset.

Misalnya, jika sebuah perusahaan membeli barang dagang, maka:

- Aset (stok barang) bertambah → **Debit**.
- Kas (uang) berkurang → **Kredit**.

2. Apa itu Triple Entry Accounting?

Triple Entry Accounting menambahkan **entri ketiga** yang berupa **bukti transaksi yang terenkripsi** dan dicatat di **blockchain** sebagai **jurnal yang tidak bisa diubah** (*immutable ledger*).

- **Entri pertama:** Dicatat oleh pihak pertama (misalnya, perusahaan A).
- **Entri kedua:** Dicatat oleh pihak kedua (misalnya, perusahaan B).

- **Entri ketiga:** Dicatat dalam sistem bersama yang disepakati, seperti blockchain, dan diverifikasi oleh jaringan (*distributed ledger*).

Dengan adanya entri ketiga, semua pihak yang terlibat dalam transaksi dapat memverifikasi kebenaran dan keabsahan data, serta memastikan bahwa data tersebut tidak diubah secara sepihak.

3. Bagaimana Triple Entry Accounting Bekerja?

1. Transaksi Terjadi

Misalnya, Perusahaan A membeli barang dari Perusahaan B. Kedua perusahaan membuat pencatatan masing-masing dalam sistem akuntansi mereka.

2. Pembuatan Bukti Transaksi Digital

Transaksi tersebut kemudian dikonfirmasi dan disepakati oleh kedua belah pihak dan dicatat dalam bentuk **kriptografik hash** (kode terenkripsi).

3. Pencatatan di Blockchain

Bukti transaksi yang terenkripsi ini dimasukkan ke dalam **blockchain**, sehingga:

- Tidak dapat diubah atau dihapus.
 - Terdistribusi di seluruh jaringan.
 - Dapat diverifikasi secara publik oleh kedua pihak dan entitas lain yang diotorisasi.
-

4. Keunggulan Triple Entry Accounting

- **Transparansi:** Semua pihak memiliki akses ke data yang sama dan dapat memverifikasinya.
- **Keamanan:** Data di blockchain sulit dimanipulasi atau dihapus.

- **Pengurangan Kecurangan:** Mengurangi potensi rekayasa laporan keuangan atau *fraud*.
 - **Efisiensi Audit:** Mempermudah proses audit karena data lebih transparan dan terpercaya.
 - **Otomatisasi:** Dengan menggunakan teknologi *smart contract*, beberapa proses akuntansi bisa otomatis dilakukan.
-

5. Contoh Implementasi

- **Cryptocurrency:** Bitcoin dan Ethereum menggunakan prinsip triple entry di mana setiap transaksi tercatat di blockchain.
 - **Perusahaan Akuntansi Modern:** Beberapa perusahaan kini mulai menggunakan sistem ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.
 - **Supply Chain Management:** Memastikan setiap tahap pengiriman barang tercatat dengan jelas.
-

6. Tantangan dalam Penerapan

- **Biaya dan Infrastruktur:** Memerlukan investasi dalam teknologi blockchain.
 - **Regulasi:** Banyak negara belum memiliki regulasi terkait penggunaan blockchain dalam akuntansi.
 - **Adopsi Sistem:** Tidak semua perusahaan siap untuk berpindah dari sistem akuntansi tradisional.
-

7. Kesimpulan

Triple Entry Accounting adalah inovasi dalam dunia akuntansi yang berpotensi merevolusi cara pencatatan dan verifikasi transaksi. Dengan menggunakan teknologi blockchain, sistem ini meningkatkan

transparansi, akurasi, dan keamanan data keuangan. Walaupun masih dalam tahap pengembangan dan adopsi, konsep ini dianggap sebagai masa depan dari sistem akuntansi yang lebih modern dan andal.

Triple Entry Accounting berkaitan erat dengan konsep **akuntansi berbasis akrual** dan **akuntansi berbasis kas (aktual)** dalam konteks bagaimana transaksi dicatat dan diverifikasi. Untuk memahami keterkaitan ini, kita perlu memahami terlebih dahulu perbedaan dasar antara **Akrual Accounting** dan **Aktual (Kas) Accounting**.

1. Pengertian Akrual dan Aktual Accounting

✓ Akrual Accounting

- Merupakan metode pencatatan transaksi yang **mengakui pendapatan dan beban saat terjadi**, meskipun kas belum diterima atau dikeluarkan.
- Contoh:
 - Jika perusahaan memberikan jasa pada bulan Januari tetapi menerima pembayaran di bulan Februari, pendapatan tetap diakui pada Januari.
 - Beban juga diakui saat terjadinya, bukan saat kas dibayarkan.

Keunggulan Akrual:

- Memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan.
 - Cocok untuk perusahaan besar dengan transaksi yang kompleks.
-

✓ Aktual (Kas) Accounting

- Merupakan metode pencatatan transaksi berdasarkan **arus kas aktual**, yaitu saat uang benar-benar diterima atau dibayarkan.

- Contoh:
 - Jika perusahaan menerima pembayaran di Februari, maka pendapatan baru diakui di Februari, meskipun jasanya telah diberikan di Januari.

Keunggulan Aktual (Kas):

- Lebih sederhana dalam penerapannya.
 - Cocok untuk bisnis kecil atau usaha mikro.
-

2. Keterkaitan Triple Entry dengan AkruaI dan Aktual Accounting

a. Triple Entry Accounting dan AkruaI Accounting

Triple Entry Accounting sangat **relevan dengan akuntansi berbasis akruaI** karena:

1. Pencatatan yang Lebih Akurat dan Real-Time

- Triple Entry memastikan setiap transaksi yang terjadi, baik pendapatan maupun beban, dicatat secara **real-time** dalam blockchain.
- Sistem ini mendukung pencatatan berbasis akruaI, di mana pendapatan dan beban dapat diakui sesuai dengan waktu terjadinya, bukan berdasarkan waktu penerimaan kas.

2. Konfirmasi dan Verifikasi Transaksi

- Dalam akuntansi akruaI, sering terjadi ketidaksesuaian antara waktu terjadinya transaksi dan waktu penerimaan kas. Dengan Triple Entry, transaksi yang diakui dapat diverifikasi secara independen di blockchain, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.

3. Audit Trail yang Transparan

- Blockchain mencatat setiap transaksi dengan detail, memungkinkan auditor memeriksa validitas transaksi akrual dengan lebih mudah dan akurat.

b. Triple Entry Accounting dan Aktual Accounting

Meskipun Triple Entry lebih cocok untuk sistem akrual, sistem ini juga **dapat diterapkan dalam akuntansi berbasis kas:**

1. Pencatatan Arus Kas yang Otomatis

- Triple Entry dapat mencatat transaksi saat arus kas benar-benar terjadi, menciptakan bukti yang tidak bisa diubah.
- Hal ini memudahkan proses pencatatan dalam bisnis kecil yang menggunakan basis kas.

2. Keamanan dan Keandalan Data

- Setiap penerimaan atau pembayaran kas yang tercatat di blockchain menjadi bukti kuat dan transparan yang sulit untuk direkayasa.

3. Perbedaan Kunci dalam Konteks Triple Entry

Aspek	Akrual Accounting	Aktual (Kas) Accounting	Triple Entry Accounting
Waktu Pencatatan	Saat transaksi terjadi, meski kas belum diterima	Saat kas diterima/dikeluarkan	Saat transaksi disepakati dan dicatat di blockchain
Keamanan Data	Bergantung pada sistem internal	Bergantung pada sistem internal	Data terenkripsi dan tidak bisa diubah

Aspek	Akrual Accounting	Aktual (Kas) Accounting	Triple Entry Accounting
Verifikasi	Berdasarkan dokumen internal	Berdasarkan bukti pembayaran	Berdasarkan konsensus di blockchain
Audit Trail	Perlu penelusuran data manual	Perlu penelusuran data manual	Otomatis dan transparan di blockchain

4. Contoh Praktis

Contoh 1: Sistem Akrual

- **Perusahaan A** memberikan jasa kepada **Perusahaan B** pada tanggal 1 Maret.
- Pembayaran dilakukan tanggal 15 April.
- **Pencatatan Tradisional (Akrual):**
 - Pendapatan diakui tanggal 1 Maret.
 - Penerimaan kas dicatat tanggal 15 April.
- **Dengan Triple Entry Accounting:**
 - Pada tanggal 1 Maret, transaksi dicatat di blockchain sebagai **entri ketiga**.
 - Pada tanggal 15 April, bukti pembayaran juga dicatat sebagai entri terverifikasi.

Contoh 2: Sistem Kas (Aktual)

- Perusahaan menerima pembayaran tunai untuk produk pada tanggal 10 Maret.
- **Pencatatan Tradisional (Kas):**
 - Pendapatan dicatat tanggal 10 Maret.

- **Dengan Triple Entry Accounting:**
 - Transaksi dicatat di blockchain pada saat pembayaran dilakukan, memastikan bukti transaksi yang aman dan dapat diverifikasi.
-

5. Kesimpulan: Hubungan Triple Entry dengan Akrua dan Aktual Accounting

- **Triple Entry Accounting tidak menggantikan** sistem akrua atau aktual, melainkan **memperkuat** dan **memperbaiki proses verifikasi dan keamanan data** di kedua sistem tersebut.
- Dalam sistem **akuntansi akrua**, Triple Entry meningkatkan keakuratan pencatatan dan mempermudah audit karena data transaksi sudah tervalidasi di blockchain.
- Dalam sistem **akuntansi berbasis kas**, Triple Entry memastikan pencatatan transaksi berbasis kas lebih aman dan tidak dapat diubah, memberikan keandalan yang lebih tinggi.

Dengan demikian, **Triple Entry Accounting** adalah inovasi yang memberikan **dimensi transparansi dan keamanan tambahan** untuk kedua metode pencatatan akuntansi yang ada.

Berikut adalah beberapa referensi yang dapat Anda gunakan untuk memperdalam pemahaman tentang Triple Entry Accounting serta hubungannya dengan akuntansi berbasis akrua dan kas:

1. **"Triple Entry Accounting"** oleh *Ian Grigg* (2005)
Makalah ini memperkenalkan konsep triple entry accounting yang menggabungkan inovasi kriptografi finansial dengan teknik akuntansi double-entry tradisional.
2. **"Momentum Accounting and Triple-Entry Bookkeeping"** oleh *Yuji Ijiri* (1989)

Monograf ini mengusulkan sistem akuntansi alternatif yang dikenal sebagai momentum accounting dan triple-entry bookkeeping.

3. **"Triple-Entry Accounting and System Integration"** oleh *Eva Porras* (2024)

Makalah ini mengeksplorasi hubungan antara triple entry accounting dan integrasi sistem, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi transparansi dalam akuntansi.

4. **"Triple-Entry Accounting Enabled by Blockchain"** oleh *Yingjie Yang* (2024)

Penelitian ini membahas bagaimana teknologi blockchain dapat meningkatkan sistem akuntansi double-entry tradisional menjadi triple-entry accounting, sehingga meningkatkan efisiensi sistem.

5. **"Triple-Entry Bookkeeping: A Critical Examination of an Accounting Innovation"** oleh *Martin Schmidt dan Aida Vezjagić* (2024)

Makalah ini mengkritisi inovasi akuntansi triple-entry bookkeeping, menelusuri kembali ke makalah kerja Ian Grigg tahun 2005 yang secara formal dipublikasikan pada tahun 2024.

6. **ChatGPT 4o (2025)**. Kopilot Artikel ini. Tanggal akses: 15 Maret 2025. Akun penulis. <https://chatgpt.com/c/67d561ba-5670-8013-9b85-d906a023316d>